

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Suharyadi<sup>1</sup>, Sukoco<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: suharyadi.2015@student.uny.ac.id, sukoco@uny.ac.id

### **Abstract**

*SMK N 3 Yogyakarta on 21st of 51 Vocational Schools in Daerah Istimewa Yogyakarta and 7th of 8 Vocational Schools in Yogyakarta. This is different with the planned school's vision. Seen from the value of Semester Final Assessment in the subjects of Engine Maintenance only 36% succeed. Learning outcomes low because low learning motivation and how to learn not good. This research is ex-post facto research using quantitative approach with subjects 104 students XII KR SMK N 3 Yogyakarta. The trial of the instrument on student XI KR 4 with Product Moment correlation testing for validity test and Cronbach's Alpha for reliability test. The prerequisite analysis test is normality test, linearity test, heteroskedastisity test and multicollinearity test. The results of this research show: 1) there is not effect significant of learning motivation to the learning outcomes students because  $r^2$  only 0,08% with thitung 0,911; 2) there is not effect significant of how to learn to the learning outcomes students because  $r^2$  only 1,5% with thitung 1,237; 3) there are not effect significant of learning motivation and how to learn to the learning outcomes students because  $R^2$  only 1,5% with Fhitung 0,758 ( $p > 0.05$ ).*

**Keywords:** *Learning Motivation, How to Learn, Learning Outcomes, SMK N 3 Yogyakarta*

### **Abstrak**

SMK N 3 Yogyakarta berada di peringkat 21 dari 51 SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dan peringkat 7 dari 8 SMK Negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Hal ini belum sesuai dengan tujuan yang direncanakan dalam visi sekolah. Terlihat dari nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan hanya 36% ketuntasan peserta didik. Hasil belajar cenderung rendah disebabkan motivasi belajar yang rendah dan cara belajar yang kurang baik. Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian 104 peserta didik kelas XII. Uji coba instrumen dilakukan terhadap peserta didik kelas XI KR 4 dengan uji validitas korelasi Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang signifikan, karena  $r^2$  hanya sebesar 0,8% dengan thitung 0,911; 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik, karena  $r^2$  hanya sebesar 1,5% dengan thitung 1,237; 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik karena  $R^2$  hanya sebesar 1,5% dengan Fhitung 0,758 ( $p > 0.05$ ).

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Cara Belajar, Hasil Belajar, SMK N 3 Yogyakarta*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar untuk peningkatan peserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Melalui proses belajar diharapkan peserta didik memiliki pemikiran yang unggul dan maju. Pendidikan merupakan hal yang direncanakan agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya, aktif, beriman, mampu mengendalikan diri, cerdas, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk membangun bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sebuah bangsa karena lulusan yang menjadi sumber daya manusia bangsa memiliki kualitas, karakter dan jiwa profesionalitas dihasilkan melalui pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional setiap bangsa (Sukoco et al, 2014). Terdapat pendidikan menengah yang lulusan peserta didiknya dipersiapkan untuk bekerja sesuai bidang tertentu yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 15. Pendidikan menengah kejuruan menyediakan suatu program keahlian khusus yang dimiliki peserta didik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) (Afifi & Sukaswanto, 2020).

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Yogyakarta yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta mempersiapkan lulusannya mempunyai kompetensi di dunia kerja. Sesuai dengan visi SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu terwujudnya tamatan yang beriman, unggul, berbudaya dan berwawasan lingkungan. Berdasarkan visi tersebut harapannya dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan terhadap agama, kemampuan yang unggul, memiliki budaya yang baik, serta memiliki wawasan lingkungan.

Tetapi berdasarkan peringkat SMK Kota Yogyakarta tahun 2019 dari Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta SMK N 3 Yogyakarta di peringkat 21 dari 51 SMK Negeri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta ([puspendik.kemdikbud.go.id](http://puspendik.kemdikbud.go.id)). Tingkat se-Kota Yogyakarta SMK N 3 Yogyakarta di peringkat 7 dari 8 SMK Negeri. Berdasarkan peringkat tersebut tidak sejalan dengan visi SMK N 3 Yogyakarta yaitu terwujudnya tamatan yang beriman, unggul, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan. Permasalahan yang biasa muncul di akhir proses pembelajaran adalah hasil belajar (Wicaksono, 2019). Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil penilaian pada semua mata pelajaran yang ditempuh. Kompetensi keahlian Kendaraan Ringan kelas XII terdapat 3 mata pelajaran produktif yang ditempuh yaitu

Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR), Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) dan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR). Hasil belajar ini diharapkan seluruh peserta didik mendapat nilai yang lebih tinggi dari KKM dan memuaskan. Hasil belajar peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai PAS Semester Ganjil Kelas XII KR Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran	PAS Semester Ganjil			
	Min	Max	Rata-Rata	Prosentase ketuntasan
PMKR	5	90	62,04	36%
PSPT	46	90	70,93	62%
PKKR	54	92	71,65	62%

(Sumber : Dokumentasi Guru).

Berdasarkan hasil PAS semester ganjil kelas XII KR pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan memiliki rata-rata yang paling rendah dibandingkan dengan pelajaran lain serta memiliki prosentase ketuntasan terendah dengan prosentase 36%, tidak hanya itu tetapi nilai belajar peserta didik juga ada yang hanya mendapat skor 5 dari 100. Hal ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.

Hasil belajar peserta didik terjadi karena terdapat faktor-faktor yang berinteraksi mempengaruhi hasil belajar, baik internal maupun eksternal (Wasliman, 2007 dalam Susanto, 2015). Faktor internal meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik peserta didik) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, cara belajar, kognitif, dan daya niat peserta didik) serta faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (keluarga, teman bergaul dan kondisi lingkungan) dan faktor instrumental (sarana belajar, kurikulum, sarana dan guru) (Munadi, 2008 dalam Rusman, 2013; Muniasari, 2008 dalam Widiasworo, 2017; Sugihartono et al, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guru kelas XII KR pada mata pelajaran PMKR lebih dipengaruhi terhadap motivasi belajar dan cara belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan terhadap peserta didik dengan didasarkan mengetahui terlebih dahulu yang akan dilakukan ketika belajar dan mengetahui tujuan dari belajar tersebut (Sardiman, 2012; Sukmadinata, 2005). Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula karena semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukannya (Sobandi, 2017). Motivasi sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar ketika tidak memiliki motivasi (Marsudi, 2016). Cara belajar merupakan cara memahami materi pelajaran peserta didik dengan mencatat, membaca dan menandai materi dalam mengambil kesimpulan (Dalyono, 2009). Cara belajar harus ditempuh dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar

dengan suatu jalan atau metode peserta didik (Slameto, 2013). Cara belajar yang baik perlu dilakukan peserta didik untuk mendukung keberhasilan dalam pendidikan (Danarjati, Murtiadi, & Ekawati, 2014).

## **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan metode pendekatan data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta. Sumber data atau subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII KR SMK N 3 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 109 peserta didik dalam 4 kelas. Teknik *sampling* yang dilakukan adalah *sampling* jenuh yang mana sampel ditentukan dengan semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan cara belajar peserta didik serta teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik.

Kuesioner yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data ini untuk menyamakan pertanyaan kepada semua responden. Skala penilaian kuesioner ini menggunakan skala *semantic differensial*. Bentuk jawaban responden bukan berupa pilihan ganda ataupun checklist akan tetapi berupa nilai yang tersusun dari kiri sampai kanan yang mana nilai yang sangat negatif terdapat di paling kiri sedangkan nilai yang sangat positif di paling kanan.

Tabel 2. Nilai jawaban responden

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	---	---	---	---------

Dokumentasi yang digunakan adalah nilai PMKR kelas XII di SMK N 3 Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan kepada peserta didik kelas XI KR 4 dengan pengujian korelasi *Product Moment* dan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS Statistics 25*. Hasil uji validitas menunjukkan  $r_{hitung}$  yang lebih dari 0,349 terdapat 22 pertanyaan/pernyataan instrumen motivasi belajar dan 21 pertanyaan/pernyataan instrumen cara belajar. Hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* instrumen motivasi belajar menunjukkan koefisien alpha 0,893 dengan kategori sangat tinggi dan instrumen cara belajar menunjukkan 0,881 dengan kategori sangat tinggi. Variabel motivasi belajar terdapat 6 indikator yaitu aktif dalam pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas, pantang menyerah apabila menemui kesulitan, belajar mandiri, kegiatan belajar yang terorganisir serta tujuan dan cita-cita masa depan. Variabel cara belajar terdapat 8 indikator yaitu sikap ketika akan belajar, perlengkapan belajar, pemanfaatan buku pelajaran, pengerjaan tugas yang diberikan, membuat catatan pelajaran, pemanfaatan

perpustakaan sebagai sumber belajar dan mengulang pelajaran. Setelah instrumen dikatakan valid dan reliabel kemudian dilakukan pengambilan data dari sumber data. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Analisis deskriptif ini meliputi pengukuran tendensi sentral (*Modus*, *Median* dan *Mean*) dan variasi kelompok (rentang data dan standar deviasi) kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram dan kecenderungan variabel. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Statistics 25*. Uji yang dilakukan adalah uji t.

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi Ganda ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )  $X_1$  terhadap  $Y$

$r$	$r^2$	<i>Adjusted R square</i>
0,09	0,008	-0,005

Tabel 4. Uji t  $X_1$  terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien	Nilai t		Keterangan
		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
$X_1 \rightarrow Y$	0,069	0,911	1,659	Tidak signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar tidak signifikan, dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) di SMK N 3 Yogyakarta ditolak. Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan hanya sebesar 0,08% varian hasil belajar PMKR yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta.

### Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar

Pengaruh cara belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana bantuan *SPSS Statistics 25*. Uji yang dilakukan adalah uji t.

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi Ganda ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )  $X_2$  terhadap  $Y$

$r$	$r^2$	<i>Adjusted R square</i>
0,122	0,015	-0,005

Tabel 6. Uji t  $X_2$  terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien	Nilai t		Keterangan
		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
$X_2 \rightarrow Y$	0,082	1,237	1,659	Tidak signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga korelasi antara cara belajar terhadap hasil belajar tidak signifikan, dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) di SMK N 3 Yogyakarta ditolak. Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan hanya sebesar 1,5% varian hasil belajar PMKR yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh cara belajar peserta didik kelas XII SMK N 3 Yogyakarta.

### Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar

Pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan cara belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS Statistics 25* sebagai berikut:

Tabel 7. Uji regresi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	<i>Sig.</i>
Konstanta	62,633	6,797	0,000
$X_1$	-0,002	-0,019	0,985
$X_2$	0,083	0,830	0,408

Persamaan garis regresi dua prediktator

$$Y = 62,633 - 0,002X_1 + 0,083X_2$$

Koefisien korelasi ganda ( $R$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ )

Hasil penghitungan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* adalah :

Tabel 8. Hasil Koefisien Korelasi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R <sup>2</sup>	Adjusted R square
0,122	0,015	-0,005

Berdasarkan tabel hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi hanya 1,5% varian hasil belajar PMKR peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh motivasi belajar dan cara belajar peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta.

Keberartian uji regresi ganda dengan uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
0,758	3,09	0,471

Tabel tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti motivasi belajar dan cara belajar tidak dapat digunakan untuk memprediksi atau bukan merupakan prediktor dari hasil belajar PMKR peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Penelitian ini tidak melakukan penghitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif karena hasil dari uji regresi yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25* menunjukkan bahwa motivasi belajar dan cara belajar pada peserta didik kelas XII mata pelajaran PMKR hanya berpengaruh sebesar 1,5 %. Hal ini dapat disimpulkan hampir tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII.

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) peserta didik kelas XII menunjukkan hasil bahwa  $r^2$  dari pengujian regresi sederhana sebesar 0,008 atau 0,8% yang berarti memiliki pengaruh sangat kecil dengan  $t_{hitung}$  0,911 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,659. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) peserta didik kelas XII ditolak.

Motivasi belajar merupakan suatu kemauan yang berada dalam diri pribadi yang mana dapat mengalami perubahan berkat pengalaman hidupnya baik pengalaman dengan teman sebaya ataupun lingkungannya (Uyun&Warsah, 2021). Hal ini menjelaskan bahwa pengalaman hidup di sekitar dapat mengubah motivasi peserta didik baik ke arah yang baik maupun ke arah

yang buruk sehingga motivasi belajar dapat berubah-ubah. Tidak hanya itu bisa juga motivasi yang tidak dilakukan dengan usaha yang baik maka belajar juga sulit dalam keberhasilannya (Husamah et al, 2018). Motivasi belajar juga berada dalam diri pribadi peserta didik sehingga tidak mudah dalam melakukan pengukurannya. Dengan demikian motivasi belajar tidak representatif dalam mempengaruhi hasil belajar.

### **Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil pengujian pada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) peserta didik kelas XII menunjukkan hasil bahwa  $r^2$  dari pengujian regresi sederhana sebesar 0,015 atau 1,5% yang berarti memiliki pengaruh sangat kecil dengan  $t_{hitung}$  1,237 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,659. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) peserta didik kelas XII ditolak.

Hasil penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Indrawati (2012) yang mana menunjukkan hasil penelitian bahwa cara belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dikarenakan terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kekurangan dikarenakan kondisi *covid-19* membuat peneliti tidak mampu mendampingi dalam pengisian kuesioner sehingga tidak mengetahui seberapa pemahaman kuesioner yang diberikan, kondisi ketika mengisi kuesioner yang dapat menyebabkan hasil yang kurang mewakili peserta didik. Sehingga karena kekurangan tersebut bisa jadi menjadikan hasil dari penelitian cara belajar yang dilakukan kurang representatif terhadap hasil belajar peserta didik.

### **Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil pengujian pada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) peserta didik kelas XII menunjukkan  $F_{hitung}$  0,758 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,09. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan cara belajar tidak dapat digunakan untuk memprediksi atau menentukan hasil belajar PMKR peserta didik kelas XII SMK N 3 Yogyakarta. Jika dilihat dari hasil  $R^2$  dari pengujian regresi didapatkan harga hanya sebesar 0,015. Hal ini berarti hasil belajar PMKR peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta yang dapat diprediksi atau dipengaruhi motivasi belajar dan cara belajar itu hanya sebesar 1.5%. Jadi hasil belajar PMKR peserta didik kelas XII SMKN 3 Yogyakarta 98,5% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Valentino (2013) yang menjelaskan bahwa faktor internal berpengaruh secara positif namun tidak secara signifikan terhadap hasil belajar

peserta didik akan tetapi faktor eksternal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau dua faktor saja akan tetapi dipengaruhi oleh banyak hal. Hal ini disampaikan oleh Sugihartono et al (2013:76-77) yang menjelaskan bahwa faktor hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat, bakat dan motivasi) dan faktor eksternal (cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, kondisi rumah, ekonomi keluarga, kebudayaan, metode mengajar, kurikulum dan hal lainnya yang terdapat dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat). Kemungkinan dalam penelitian juga terdapat keterbatasan dalam pengambilan data hasil belajar dari dokumentasi guru, yang mana belum diketahui apakah tingkat kesulitan soal dan daya beda soal sesuai atau tidak dengan panduan pembuatan soal.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan cara belajar peserta didik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga penelitian ini dapat dipergunakan oleh sekolah, guru atau seseorang yang bekerja di instansi sekolah dalam membenahi diri. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil belajar yang telah dilakukan. Tidak hanya itu tetapi juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya baik yang berasal dari diri pribadi peserta didik maupun di luar peserta didik. Tujuannya agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifi, M. & Sukaswanto (2020). Pengaruh Kompetensi Siswa dan Peran Serta BKK Terhadap Motivasi Untuk Bekerja di Bidang Otomotif Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2 (2), 61-70, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33615>
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danarjati, D.P., Murtiadi, & Ekawati, R. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. from [http://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran/F5xjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+2018+husamah&pg=PR2&printsec=frontcover](http://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/F5xjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+2018+husamah&pg=PR2&printsec=frontcover)
- Indrawati, F. (2012). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3 (3), 215-223, from <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/746046>

- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 23 (1), 16-27, from doi: <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9351>
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21*. Bandung: Alfa Beta
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 1 (2), 306-310, from <http://core.ac.uk/display/228855335>
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukoco, Arifin, Z., Sutiman, & Wakhid, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 215-226, from doi: <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8937>
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. from [http://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Pendidikan/djQhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Uyun,+M.,+%26+Warsah,+I.+\(2021\).+Psikologi+Pendidikan&pg=PR4&printsec=frontcover](http://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan/djQhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Uyun,+M.,+%26+Warsah,+I.+(2021).+Psikologi+Pendidikan&pg=PR4&printsec=frontcover)
- Valentino, A., Buwono, S., & Aminuyati. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2 (9), from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241>
- Wicaksono, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TSM A Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah Pakem. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2 (1), 93-114, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i1.33410>
- Widiasworo, E. (2017). *Study Smart*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo